

MENGENAL OBAT DENGAN BIJAK: PROGRAM APOTEKER CILIK DI PANTI ASUHAN AMANAH KOTA TASIKMALAYA

Anisa Pebiansyah*, Yulian Irham Permana, Anggi Oktaviana, Shinta Radena Pandawi, Ahmad Tamami, Mumtaz Septiadi Annajib, Fikri Rijalul Haq, Alpin Maulana, Fahrul Fajriana
Universitas Bakti Tunas Husada, Tasikmalaya, Jawa Barat, Indonesia

*Korespondensi: anisapebiansyah@universitas-bth.ac.id

ABSTRACT

Little pharmacist is an educational initiative that aims to introduce basics of the pharmaceutical profession to children from an early age. Child pharmacists were created so that they could understand and grow an interest in the pharmaceutical field. Another purpose of this program is to increase the insight of the children of the Tasikmalaya City Amanah Orphanage regarding child pharmacists. Lectures, questions and answers, and door prizes were used in this activity. The number of participants in this event was 25 people. The results of the pretest and posttest analysis data used the SPSS application with a paired t-test with a value of 0.001. Therefore, it can be concluded that children are able to accept the material and understand learning well, this is in line with the posttest results that have changed and are able to answer questions better and correctly.

Keywords: health promotion, little pharmacist, orphanage

ABSTRAK

Apoteker Cilik adalah sebuah inisiatif edukasi yang bertujuan untuk mengenalkan dasar-dasar profesi kefarmasian kepada anak-anak sejak usia dini. Apoteker cilik diciptakan agar mereka dapat memahami serta menumbuhkan minat terhadap bidang kefarmasian. Tujuan lain program ini yaitu agar adanya peningkatan wawasan anak-anak Panti Asuhan Amanah Kota Tasikmalaya mengenai apoteker cilik. Ceramah, tanya jawab, dan doorprize digunakan dalam kegiatan ini. Jumlah peserta pada acara ini sebanyak 25 orang. Hasil data Analisa *pretest* dan *posttest* menggunakan aplikasi SPSS dengan uji t berpasangan (*paired t-test*) dengan perolehan nilai dari p-value sebesar 0,001. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa anak-anak mampu menerima materi dan memahami pembelajaran dengan baik, hal tersebut sejalan dari hasil *posttest* yang mengalami perubahan dan mampu menjawab pertanyaan dengan lebih baik dan benar.

Kata Kunci: panti asuhan, apoteker cilik, promosi kesehatan

PENDAHULUAN

Indonesia memiliki kondisi kesehatan yang jauh tertinggal dibandingkan negara Asia Tenggara lainnya. Indonesia bahkan memiliki indeks pembangunan yang lebih rendah daripada Vietnam dan Malaysia (Anidya *et al.*, 2023). Kesehatan merupakan salah satu aspek penting dalam pengukuran indeks pembangunan manusia. Namun, kesehatan masih belum menjadi prioritas utama dalam pembangunan nasional, terutama di kalangan pemimpin negara. Hal ini mencerminkan bahwa sektor kesehatan masih membutuhkan perhatian khusus untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat (Pebiansyah *et al.*, 2023). Peningkatan kualitas kesehatan di Indonesia merupakan salah satu kunci dalam peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Namun, untuk mencapai hal ini, diperlukan tidak hanya peningkatan pelayanan kesehatan, tetapi juga perbaikan kondisi lingkungan dan perubahan perilaku masyarakat (Ardhiasti *et al.*, 2024).

Mengenalkan obat kepada anak-anak sejak dini dapat membantu mereka memahami bagaimana obat dapat memengaruhi kondisi patologis dan sistem fisiologis kesehatan mereka (Pebiansyah *et al.*, 2023). Obat memainkan peran penting dalam berbagai aspek kesehatan, termasuk pencegahan, diagnosis, penyembuhan, dan peningkatan kesehatan. Program Apoteker Cilik adalah program edukasi yang mengenalkan dasar-dasar profesi kefarmasian kepada anak-anak sejak dini, membantu mereka memahami jenis-jenis obat dan menumbuhkan minat di bidang kefarmasian (Susanti, 2024). Program Apoteker Cilik tidak hanya meningkatkan pemahaman anak-anak tentang obat dan pengobatan, tetapi

juga membantu mereka menjadi agen perubahan dengan menyebarkan informasi dan mendorong penggunaan obat yang tepat di lingkungan keluarga dan masyarakat (Hidayati *et al*, 2022).

Panti asuhan adalah lembaga kesejahteraan sosial yang berperan penting dalam merawat, mendidik, dan memberdayakan anak-anak terlantar. Lembaga ini berfungsi sebagai pengganti peran orang tua, yang memiliki tanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan dasar anak-anak seperti kebutuhan fisik, mental dan sosial agar tumbuh menjadi generasi yang berkontribusi dalam pembangunan nasional (Putri, 2022). Apoteker cilik diadakan sebagai usaha untuk mengenalkan dan membangun eksistensi profesi apoteker sejak dini, khususnya di kalangan anak-anak Panti Asuhan Amanah Kota Tasikmalaya. Melalui promosi kesehatan ini, diharapkan anak-anak dapat menerapkan pengetahuan yang diperoleh di lingkungan panti asuhan dan sekitarnya. Dengan begitu, mereka dapat membasung kemandirian dan kebiasaan positif, sehingga dapat berperan aktif sebagai agen perubahan bagi diri sendiri, masyarakat, lingkungan, serta bangsa dan negara.

METODE

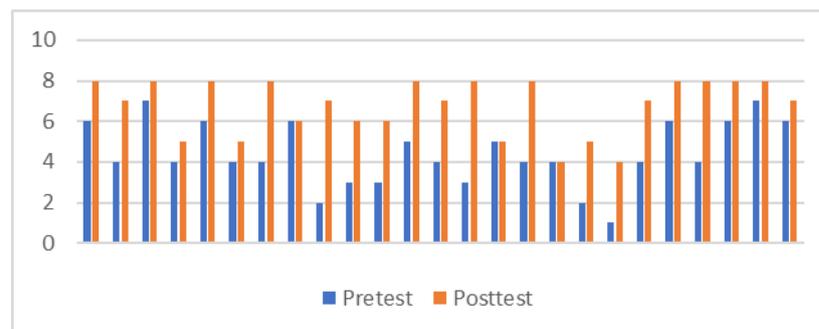
Metode yang diterapkan dalam kegiatan promosi kesehatan ini meliputi ceramah, sesi tanya jawab, serta pembagian *doorprize* dengan materi yang disampaikan seperti pertolongan dan penanganan pertama pada luka ringan, cara menurunkan suhu tubuh akibat demam, cara mencegah penularan penyakit menular, tanda - tanda dehidrasi, dan membantu teman yang pingsan. Sebelum materi disampaikan, terlebih dahulu dilakukan *pretest* untuk mengukur tingkat pengetahuan anak-anak. Setelah itu, dilakukan penyampaian materi “Apoteker Cilik” yang diikuti oleh peserta sebanyak 25 orang, dan dilanjut dengan *posttest* untuk mengukur kembali pengetahuan. Kemudian, dilakukan tanya jawab dengan responden, apabila responden mampu bertanya maka diberikan *doorprize*. Pengolahan data dianalisa menggunakan uji t berpasangan (*paired t-test*) dengan aplikasi SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kegiatan promosi kesehatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa kelompok 4 dan kelompok 10 Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker angkatan XII Universitas Bakti Tunas Husada memiliki tujuan untuk menyampaikan ilmu pengetahuan dan pemahaman baru pada anak-anak Panti Asuhan Amanah Kota Tasikmalaya yang berjumlah sebanyak 25 orang dengan tema Apoteker Cilik. Kegiatan diadakan pada pukul 16.00 WIB di aula Panti Asuhan Amanah Kota Tasikmalaya. Kegiatan diawali dengan pembukaan yang dilakukan oleh MC, kemudian dilanjutkan dengan sesi sambutan-sambutan diantaranya oleh ketua pelaksana, dosen pembimbing, dan pihak panti asuhan atau yang mewakili, kemudian dilanjutkan dengan sesi foto bersama oleh divisi dokumentasi.

a. Pelaksanaan *pretest* dan *posttest*

Pelaksanaan *pretest* dan *posttest* diikuti oleh semua responden yaitu anak-anak Panti Asuhan Amanah Kota Tasikmalaya yang berjumlah sebanyak 25 orang. Jumlah soal yang diberikan sebanyak 8 soal.



Grafik 1. Skor *pretest* dan *posttest*

Berdasarkan Grafik 1, menunjukkan sebanyak 88% peserta memiliki nilai *posttest* yang lebih tinggi daripada nilai *pretest*. Hal ini menggambarkan adanya pemberian materi berpengaruh meningkatkan pengetahuan peserta.

	Rata-rata	<i>p-value</i>
<i>Pretest</i>	4,40 ± 1,58	0,001
<i>Posttest</i>	6,76 ± 1,58	

Tabel 1. Hasil Analisa Data Menggunakan Uji t berpasangan

Tabel 1 menunjukkan hasil data *pretest* dan *posttest* menggunakan uji t berpasangan. Uji ini dilakukan untuk melihat signifikansi rata-rata dua pengukuran data sebelum dan sesudah dilakukannya pemberian materi. Dari hasil analisa yang dilakukan, menunjukkan perolehan *p-value* sebesar 0,001. Perbedaan signifikan apabila perolehan *p-value* < 0,05 dan berdasarkan hasil penelitian ini dapat diartikan memiliki perbedaan rata-rata nilai yang signifikan.

b. Penyampaian materi

Penyampaian materi mengusung tema “Apoteker Cilik” dengan materi yang meliputi diantaranya pertolongan dan penanganan pertama pada luka ringan, cara menurunkan suhu tubuh akibat demam, cara mencegah penularan penyakit menular, tanda - tanda dehidrasi, dan membantu teman yang pingsan. Pada sesi ini, anak-anak tampak sangat antusias karena mengetahui bahwa materi yang disampaikan merupakan suatu aspek penting bagi kehidupan sehari-hari. Penjelasan materi disampaikan dengan sangat baik oleh divisi acara, sehingga para anak-anak dapat mencerna materi yang sedang disampaikan.



Gambar 1. Penyampaian materi

c. Sesi tanya jawab

Kegiatan berikutnya adalah diadakan sesi tanya jawab, dimana dapat menarik perhatian anak-anak karena adanya *doorprize* yang akan diberikan. Sesi tanya jawab ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan anak-anak setelah diberikan materi mengenai Apoteker Cilik. Anak-anak terlihat sangat tertarik dan antusias karena adanya *doorprize*. Dan sebagai kejutan tambahan untuk anak-anak, telah diberikan hadiah berupa uang saku untuk menambah jatah jajan atau keperluan bagi mereka.



Gambar 2. Sesi tanya jawab

SIMPULAN

Setelah dilaksanakannya promosi kesehatan tentang apoteker cilik kepada anak-anak Panti Asuhan Amanah Kota Tasikmalaya, didapatkan simpulan bahwa anak-anak mampu menerima materi dan memahami pembelajaran dengan baik, hal tersebut sejalan dari hasil *posttest* yang mengalami perubahan dan mampu menjawab pertanyaan dengan lebih baik dan benar dengan perolehan *p-value* sebesar 0,001.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami menyampaikan terima kasih kepada Universitas Bakti Tunas Husada dan Panti Asuhan Amanah Kota Tasikmalaya atas dukungan serta izin yang diberikan untuk melaksanakan kegiatan promosi kesehatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anidya, C.M. *et al.* (2023) 'Acil "Apoteker Cilik": Upaya Membangkitkan Eksistensi Profesi Apoteker Dan Sistem Interpersonal Education Profesi Kesehatan Sejak Dini', *Khazanah*, 6(1), pp. 35–40. Available at: <https://doi.org/10.20885/khazanah.vol6.iss1.art4>.
- Ardhiasti, A., Akbar, P.S. and Ningrum, H.D. (2024) '2024 Nanggroe : Jurnal Pengabdian Cendikia Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Lingkungan Panti Asuhan Mizan Amanah 2024 Nanggroe : Jurnal Pengabdian Cendikia', 3(3), pp. 182–184.
- Hidayati, R., Rahmawaty, A. and Caesar, D.L. (2022) 'Cerdas Mengenal Obat Bersama Apoteker Cilik (Apocil) di SDN 1 Jepang Kudus', *Muria Jurnal Layanan Masyarakat*, 4(2), pp. 132–136. Available at: <https://doi.org/10.24176/mjlm.v4i2.8615>.
- Pebiansyah, A., Yuliana, A., Rahmiyani, I., Amin, S., Alifiar, I., Zain, D. N., & Shaleha, R. R. (2023). Education Of Cholesterol Disease and the Use of Simvastatin Drugs in Rancah District, Ciamis Regency. *Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 85 - 90.
- Pebiansyah, A., Yuliana, A., Sudianto, S., Nita, P., & Maharani, R. A. (2023). Pemberdayaan Kelompok Ibu-Ibu Persatuan Islam Istri Tawang Dalam Peningkatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(5), 4887 - 4897.
- Putri, M.A. (2022) 'Kata Kunci : PHBS, Panti Asuhan', 4(2), pp. 1–14.
- Susanti, I. (2024) 'Pengenalan APOCIL (Apoteker Cilik) dan Edukasi Pentingnya Vitamin pada Anak di SDN Badurame Turi Lamongan', 2(2), pp. 1–8.